

ABSTRAK

Perilaku ibu nifas yang baik dalam merawat bayi dapat mempertahankan pertumbuhan dan perkembangan bayi secara optimal, namun pada ibu nifas masih sering dijumpai perilakunya kurang baik. Hal tersebut kemungkinan disebabkan karena kurangnya motivasi ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi dengan perilaku merawat bayi baru lahir pada ibu nifas di RB. Anugrah Surabaya.

Desain penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah semua ibu nifas yang berkunjung di RB. Anugrah Surabaya sebesar 30 orang, besar sampel 28 responden. Pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling*. Variabel independen adalah motivasi dan variabel dependen adalah perilaku merawat bayi baru lahir. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner. Data diolah dan dianalisa dengan *uji Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (57,1 %) ibu nifas memiliki motivasi cukup dan sebagian besar (60,7 %) ibu nifas berperilaku negatif dalam merawat bayi baru lahir. Hasil analisis *uji Mann-Whitney* didapatkan hasil $(0,00) < (0,05)$, H_1 diterima artinya ada hubungan antara motivasi dengan perilaku merawat bayi baru lahir pada ibu nifas di RB. Anugrah Surabaya.

Simpulannya adalah perilaku negatif masih banyak ditemui pada ibu nifas walaupun mereka mempunyai tingkat motivasi cukup dalam merawat bayi baru lahir. Oleh karena itu, dukungan keluarga sangat membantu dalam meningkatkan motivasi ibu.

Kata kunci : Motivasi ibu nifas, Perilaku merawat bayi baru lahir